

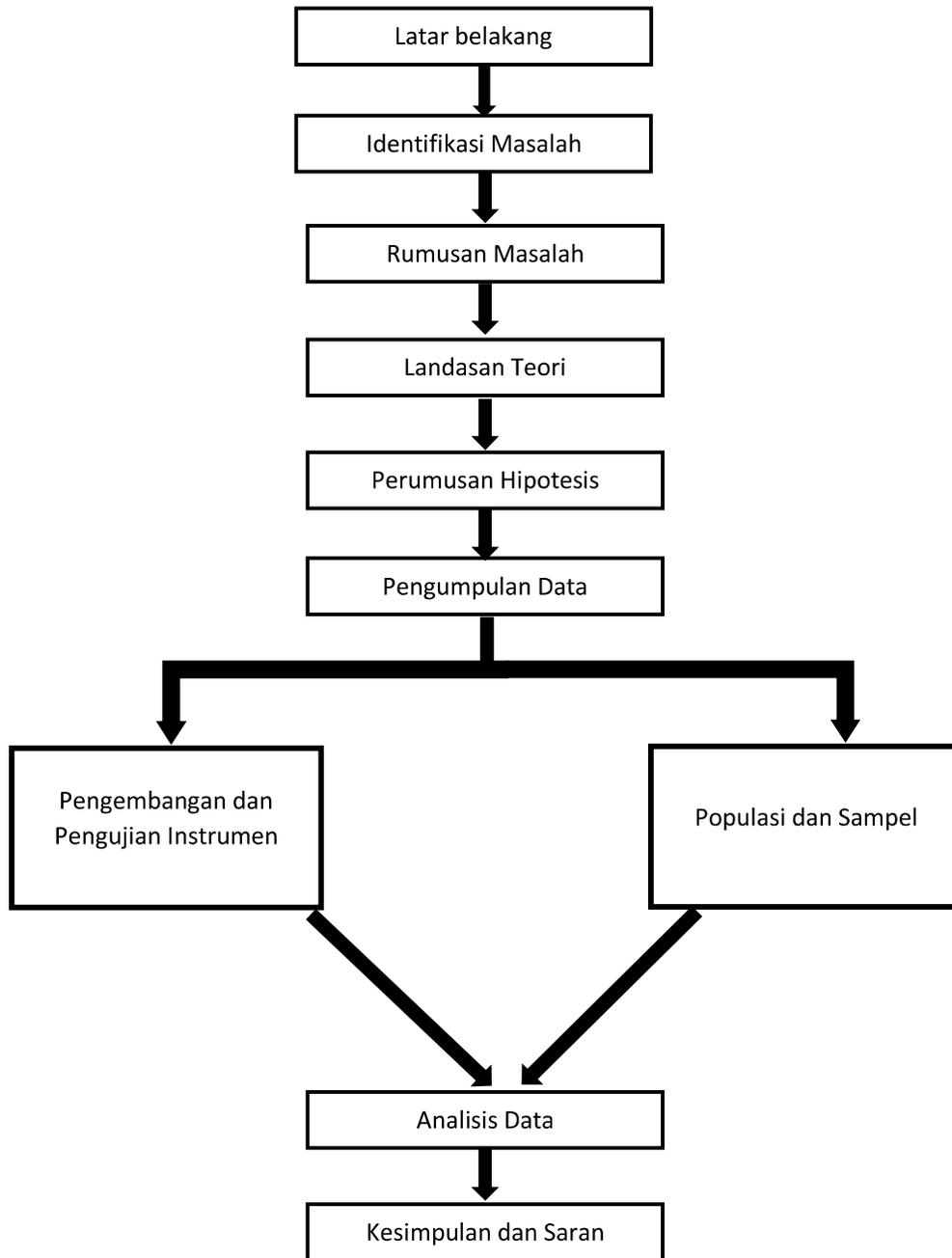
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah harga saham yang terdaftar di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel terikat nya yaitu *harga saham* dan tiga variabel bebas nya yaitu *return on asset*, *return on investment*, dan *earning per share*. Data diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sample yang digunakan pada penellitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sample dilihat dari ketentuan dan aturan untuk mendapatkan data yang baik, dengan menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2014: 85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample penelitian menggunakan pertimbangan untuk bisa mendapatkan data yang representative.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional variabel

Adapun definisi dari operasional variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variable independent atau variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri, dan merupakan variabel yang tidak dapat dipengaruhi.

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return on Asset*(X1), *Return on Investment*(X2), *Earning Per Share*(X3).

a. *Return on Asset*

(Nurlia & Juwari, 2017) *Return on Asset* adalah rasio yang memperlihatkan penggunaan aktiva entitas yang dimiliki untuk mendapatkan laba setelah pajak. Jika *Return on Asset* memiliki nilai yang tinggi maka penggunaan aktiva perusahaan juga semakin efisien.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad \text{Rumus 4 ROA}$$

b. *Return on Investment*

Menurut (HOUSTON, 2012) *Return on Investment* merupakan skala yang bisa memberi gambaran mengenai performa entitas dalam mendapatkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan. Sedangkan jika nilai ROI rendah maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. ROI diukur dalam bentuk persentase.

$$ROI = \frac{(\text{Pendapatan penjualan} - \text{Biaya investasi awal})}{\text{Biaya investasi awal}} \times 100\% \quad \text{Rumus 5 ROI}$$

c. *Earning Per Share*

Menurut (Cand Hery, 2013) *Earning Per Share* adalah rasio yang memperlihatkan besarnya laba yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham. Perhitungan *Earning Per Share* memiliki tujuan untuk melihat kinerja dari perusahaan, agar bisa menentukan harga saham dan dividen yang akan di peroleh. (Purba, 2019)

Jika *Earning Per Share* memiliki nilai yang besar, maka semakin bagus kinerja perusahaan, tapi jika nilai dari *Earning Per Share* menunjukkan nilai yang rendah, maka kinerja perusahaan dapat dinilai kurang bagus.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-rata tertimbang saham yang beredar}} \quad \text{Rumus 6 EPS}$$

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang tidak bebas, dan terikat pada variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham.

a. Harga Saham

(Jogiyanto, 2013) mengemukakan bahwa harga saham di pasar bursa ditentukan pada tingkat permintaan dan penawaran dari pelaku pasar sendiri. Harga saham merupakan hasil dari kinerja entitas yang akan didapat pemilik modal pada masa mendatang.

Tabel 3.1 Operasional variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham yang berada di pasar bursa pada waktu tertentu akibat adanya permintaan dan penawaran saham dari pelaku pasar bersangkutan di pasar modal. (Brigham dan Houston, (2014:89)	<i>Closing Price</i> (HOUSTON, 2012)	Nominal
<i>Return on Asset (X1)</i>	Rasio yang menunjukkan penggunaan aktiva entitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Total Asset}} 100\%$	Rasio
<i>Return On Investment (X2)</i>	Rasio yang memperlihatkan kinerja entitas menghasilkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan	$ROI = \frac{(\text{Pendapatan Penjualan} - \text{Biaya Investasi Awal})}{\text{Biaya Investasi Awal}} 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share (X3)</i>	Rasio yang menggambarkan besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Yang Beredar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan bagian yang umum yang terdapat subjek atau objek yang telah ditentukan peneliti.

Populasi yang dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang konsumsi Makanan dan Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 26 perusahaan. Sample yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener
6	CAMP	Campina Ice Cream industry
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada
13	ICBP	Indofood CBP Sukses
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur
16	MGNA	Magna Investama Mandiri
17	MLBI	MultiBintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
23	SKBM	Sekar Bumi
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk

26	ULTJ	UltraKaya Milk Industri & Trading Company Tbk
27	GGRM	Gudang Garam Tbk
28	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
29	RMBA	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
32	INAF	Indofarma Tbk
33	KAEF	Kimia Farma Tbk
34	KLBF	Kalbe Farma Tbk
35	MERK	Merck Tbk
36	PEHA	Phapros Tbk
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk
38	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
39	SIDO	Industri Jamu dan Farnasi Sido Muncul Tbk
40	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
41	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
42	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
43	KINO	Kino Indonesia Tbk
44	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
45	MBTO	Martina Berto Tbk
46	MRAT	Mustika Ratu Tbk
47	TCID	Mandom Indonesia Tbk
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
49	CINT	Chitose Internasional Tbk
50	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
51	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
52	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
53	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Dalam pemilihan sampel, penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sample berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan, dengan menetapkan ketentuan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Menurut (Chandrarin, 2017) sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi. Pada penelitian ini pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu:

- a. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.

- b. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang memiliki data harga saham, ROA, ROI, dan EPS periode penelitian 2015-2019.
- e. Perusahaan yang membagi dividennya dari tahun 2015-2019

Dari pertimbangan di atas dapat diambil sampel sebanyak 8 perusahaan selama 5 tahun, sehingga banyak perusahaan yang akan diteliti berjumlah 40 data.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang konsumsi

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ICBP	Indofood CBP Sukses
2	INDF	Indofood Sukses Makmur
3	MLBI	MultiBintang Indonesia Tbk
4	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses
6	INDF	Indofood Sukses Makmur
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap harga saham di perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana pengambilan data tidak secara langsung tetapi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian sangatlah penting, agar bisa memecahkan masalah yang akan menjadi pokok penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi. Dimana data-data yang diperlukan akan dikumpulkan dan dicatat dari dinas yang terkait objek penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Data

Penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder , dimana data tidak didapat secara langsung didapat dari pemilik perusahaan yang akan diteliti tetapi data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Sumber Data

Sumber data didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id data didapat yang mengarah kepada objek dari penelitian.

3. Pengumpulan data

a. Studi dokumentasi

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham pada akhir tahun Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

b. Penelitian Kepustakaan

Data-data yang bersangkutan dengan objek penelitian akan dikumpulkan. Selain itu metode ini bisa dilakukan dengan membahas berbagai macam sumber seperti buku, jurnal dan beberapa sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dari dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y . Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Investment*, dan *Earning Per share* terhadap harga saham.

Persamaan regresi linear berganda secara matematis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 7 Analisis Regresi Berganda}$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : *Return on Asset* (ROA)

X_2 : *Return on Investment* (ROI)

X_3 : *Earning per Share* (EPS)

e : *Error* peneliti melakukan

3.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan dari data yang telah diteliti. Dikatakan persamaan regresi baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat mendekati normal. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilakukan dengan 3 cara :

1. Statistik

Menurut (Dedy, 2012: 5) statistik adalah pengetahuan berupa pengumpulan, pengolahan data yang dianalisa, dan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan beserta Analisa yang dilakukan.

2. Grafik Histogram dan Normal *Probability Plots*

Data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat dengan membandingkan antara data *rill* dengan garis kurva yang telah dibentuk. Data berdistribusi normal jika garis kurva berbentuk seperti lonceng atau bentuk garis kurva yang dibuat berada ditengah diagram.

Dan untuk *Probability Plots* menentukan data normal dengan membandingkan data *rill* dengan data distribusi normal pada komputer.

3. Analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : data berdistribusi normal

H_A : data tidak berdistribusi normal

Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

3.6.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk melihat korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas dikatakan tidak terjadi jika nilai variance inflation factor (VIF) <10 angka ini dapat dilihat pada tabel coefficients.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1). Untuk uji autokorelasi dalam menentukan masalah dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan:

Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_l$

3.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamat ke pengamat lainnya.

3.6.6 Uji F

Uji F pada statistika bertujuan untuk untuk melakukan analisis pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. uji t juga dilakukan untuk menguji perbedaan dari suatu kelompok karena adanya suatu perlakuan. Uji memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel dan menguji apakah perbedaan numerikal dan rata-rata berbeda signifikan dari 0 (nol). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap variable dependen yaitu harga saham. (Chandrarini, 2017)

3.6.7 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) bernilai antara nol dan satu. Uji Koefisien Determinan (R^2) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel variabel independent menjelaskan variabel dependennya.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020					
		Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						